

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, bidang keterampilan dan bidang nilai atau sikap. Hasil belajar menunjukkan perubahan sesuai dengan pemahaman masing-masing peserta didik. Siswa berperan sebagai subjek sekaligus objek pada kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2009).

Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Faktor permasalahan siswa dalam belajar biasanya terjadi dalam memahami materi ajar serta kurangnya motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga menyebabkan kurang tercapainya hasil pembelajaran (Sudjana, 2009).

Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam membantu penyampaian materi ajar. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat menunjang proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat mengisi kekurangan guru untuk dapat menjelaskan berbagai informasi yang ingin diberikan kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Menurut Arsyad (2015), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya

pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi : Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses mengajar, hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Delitua terdapat mata pelajaran muatan lokal (mulok) yaitu Tata Boga. Muatan lokal (mulok) Tata Boga diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar serta sebagai wadah untuk meningkatkan kreatifitas, keterampilan dan menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa. Muatan lokal Tata Boga diberikan kepada peserta didik berupa teori tentang pengertian, fungsi, bahan, alat, mengolah makanan serta cara menyajikan makanan. Pada mata pelajaran Tata Boga, salah satu materi yang dipelajari peserta didik kelas X adalah pengetahuan bahan makanan dari mie. Pada kompetensi dasar ini terdapat beberapa materi yang harus dikuasai siswa, diantaranya adalah pengertian mie, sejarah mie, jenis-jenis mie, bahan yang digunakan dalam pembuatan mie, serta olahan bahan makanan dari mie. Pengetahuan bahan makanan dari merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus siswa pahami, dimana pada pembelajaran ini siswa harus mengerti pengertian dan sejarah dari

mie, jenis-jenis mie yang beragam, bahan-bahan dalam pembuatan mie serta hasil olahan dari mie.

Proses pembelajaran di SMA Swasta Istiqlal Delitua memiliki waktu yang singkat dan pembelajarannya tidak spesifik serta media belajar yang tidak disediakan dalam proses pembelajaran. Selain itu peralatan yang disediakan sekolah belum sepenuhnya difasilitasi sehingga dapat mengurangi ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran cenderung monoton dan siswa menjadi tidak aktif dan cenderung bosan serta suasana kelas menjadi kurang kondusif dengan keadaan seperti ini pemahaman siswa belum optimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga tujuan dari materi akan mudah di tangkap oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua media pembelajaran yang berbeda yang berguna sebagai acuan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran berbasis *Prezi* dan media gambar. Dimana media pembelajaran berbasis *Prezi* adalah sebuah aplikasi *zooming presentation*. Media presentasi *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi yang hampir sama seperti *Power Point*. Tetapi memiliki kelebihan lain yang berupa *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna *Prezi* dapat memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi

warna-warna yang menarik melalui slide yang disediakan. Penggunaan *Prezi* sebagai media presentasi akan lebih mudah karena tidak perlu berpindah dari slide satu ke slide lainnya. Pada media *Prezi* akan berisi tentang pengertian mie, sejarah mie, jenis-jenis mie, bahan pembuatan mie dan hasil olahan mie. Sedangkan media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Media gambar akan menampilkan gambar-gambar dari pengertian, sejarah, jenis, bahan serta hasil olahan dari mie.

Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam menyajikan materi teori pengetahuan bahan makanan dari mie sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat siswa lebih antusias dan proses pembelajaran tidak monoton, serta membuat perhatian siswa lebih meningkat dan siswa lebih mudah memahami materi saat belajar tata boga. Selain itu, peneliti ingin memberikan inovasi baru kepada guru dan siswa di SMA Swasta Istiqal Delitua untuk dapat mencoba media pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media *Prezi* sebagai media dalam pembelajaran dengan menyusun dan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Tata Boga Siswa SMA Swasta Istiqal Delitua”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan proses pembelajaran Tata Boga kurang menarik?
2. Media apakah yang digunakan guru pada pembelajaran Tata Boga?
3. Bagaimana hasil belajar Tata Boga siswa SMA Swasta Istiqlal Delitua?
4. Apakah alokasi waktu pembelajaran Tata Boga cukup?
5. Apakah peralatan yang digunakan dalam pembelajaran Tata Boga sudah memadai?
6. Media apakah yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tata Boga?
7. Apakah media pembelajaran berbasis *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar Tata Boga siswa SMA Swasta Istiqlal Delitua?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah media pembelajaran berbasis *Prezi*.
2. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol adalah media gambar.
3. Materi yang akan dibahas pada pelajaran Tata Boga adalah Pengetahuan Bahan Makanan dari Mie.
4. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas X SMA Swasta Istiqlal Delitua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada pelajaran Tata Boga?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Tata Boga?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar Tata Boga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada pelajaran Tata Boga.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Tata Boga.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar Tata Boga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran Tata Boga. Menjadi bahan referensi bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezi* untuk menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok bahasan.

